

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tentang recycle material sebagai pembangkit memori kolektif, dapat disimpulkan bahwa penggunaan material yang di recycle, dimana material tersebut di daur ulang dari segi bentuk, warna dan ukurannya, justru akan menghilangkan memori pengguna terhadap material tersebut, juga kesan akan ruangan sebelumnya menghilang. Perubahan bentuk, warna dan ukuran pada elemen bangunan seperti pintu dan jendela disini berubah secara signifikan.

Kesan kemiripan akan muncul dalam persepsi seseorang apabila perubahan bentuk, warna dan ukuran tidak terlalu banyak berubah, atau arsitek dapat menangkap hal yang menjadi ciri khas dari bangunan tersebut, kemudian dimunculkan kembali kedalam desain menurut bentuk, warna maupun ukurannya.

Memori kolektif muncul dari pemaknaan para narasumber akan bangunannya, bukan dari jenis materialnya. Adapun memori kolektif yang disepakati oleh Jema'at adalah masjid dan aula di Jl. Atmosukarto merupakan pusat aktivitas Jema'at, baik itu aktivitas ibadah maupun mu'amalah. Para anggota Jema'at berpendapat sama mengenai pemaknaan masjid, yaitu sebagai tempat spiritual gathering, sedangkan pemaknaan aula sebagai social gathering. Pemaknaan tersebut sesuai dengan slogan mereka, yaitu "*Love for All, Hatred for None*". Slogan ini menjadi symbol Jema'at Ahmadiyah, meskipun bukan symbol yang dapat dilihat secara fisik.

## 5.2 Rekomendasi

Untuk memaksimalkan konsep perancangan dengan mempertimbangkan memori kolektif Jema'at, maka diperlukan pengembangan konsep desain bangunan serbaguna Jema'at Ahmadiyah Indonesia. Penelitian ini berguna untuk memperdalam aspek kontekstual dalam perencanaan bangunan serbaguna Jema'at Ahmadiyah Indonesia di Piyungan. Hal yang perlu dipertimbangkan kembali adalah pengembalian bentuk material pintu dan jendela bekas menjadi bentuk awal dengan tidak menghilangkan ke khas an dari material tersebut, kemudian pertimbangan penggunaan warna dan bentuk dengan tujuan dapat menghadirkan kembali suasana lama masjid dan aula di Jl. Atmosukarto.

